

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sangatlah cepat. Pemanfaatan teknologi sebagai media informasi sangat luar biasa besar terutama bagi instansi pemerintah. Dengan menggunakan teknologi informasi instansi-instansi dapat menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan tepat. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Pemerintah daerah, utamanya Pemerintah Kabupaten/Kota, bertanggung jawab atas pelaksanaan urusan lain di luar urusan yang dipegang Pemerintah Pusat, walaupun tidak sepenuhnya. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah memberikan penjelasan lebih lanjut aktivitas yang menjadi tanggung jawab pusat dan provinsi untuk setiap urusan yang telah didesentralisasikan tersebut. Otonomi daerah banyak menuntut pada pemerintahan daerah untuk lebih memberikan pelayanan “*public*” yang didasarkan asas-asas pelayanan “*public*” yang meliputi: transparansi, akuntabilitas, kondisional, partisipatif, kesamaan hak, keseimbangan hak dan kewajiban demi tercapainya “*Good Governance*”.¹

Untuk mendapatkan informasi tersebut, maka memerlukan sistem informasi yang baik untuk kebaikan suatu instansi sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik dan tepat,² serta menyajikan laporan keuangan yang pokoknya sesuai dengan kerangka kerja dengan komponennya singkat jelas dan menggambarkan keseluruhan kegiatan yang terjadi dalam organisasi, sehingga memberikan informasi yang baik dan dapat diterima oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Informasi yang baik adalah informasi yang akurat, dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat dan lengkap.

¹Lanny Tendean, Jantje J. Tinangon, And Christian V. Datu, “Evaluasi Penerapan Belanja Modal Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa” 16, No. 12 (2021): 198–208.

²Yenni Vera Fibriyanti, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya),” *Jurnal Akuntansi 2*, No. 1 (2017): 14.

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi, sistem informasi akuntansi konvensional telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer.

Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dan menyajikannya lebih cepat dan akurat mengenai informasi keuangan. Informasi keuangan sangat penting bagi perusahaan/lembaga untuk melakukan riset mengenai informasi yang disajikan, dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode yang sebelumnya. Menurut standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat atau periode tertentu.

Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama organisasi atau instansi terutaman dalam Informasi yang berupa data keuangan dalam sebuah instansi pemerintahan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar instansi, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya, karena informasi tersebut membantu operasi harian instansi dalam hal pengambilan keputusan dan panyajian laporan keuangan instansi.³

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan dalam instansi harus memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga laporan keuangan yang dibuat berdasarkan informasi yang dihasilkan mengenai keadaan instansi dapat digunakan

³M. Yusup Saputra And Anton Arisman, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan," 2020, 274–82.

dan dimanfaatkan dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik dari pihak ekstern (kantor pajak, investor, kreditor) maupun intern instansi (terutama manajemen).⁴

Sistem informasi akuntansi harus tersedia secara memadai untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik yang merupakan hasil pengawasan khusus. Dengan begini, terlihat adanya peranan yang penting bagi sistem informasi akuntansi dalam pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang sesuai dengan struktur yang diterapkan dalam perusahaan.⁵ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat merupakan salah satu kantor pemerintahan di Kab.Langkat yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan pembantuan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsinya.

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat karena kondisi di dalam perusahaan yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan pemerintahan. Pimpinan instansi pemerintahan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas di dalam instansi pemerintahan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, dalam hal ini informasi berupa laporan keuangan. Adanya sistem informasi akuntansi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Jika peranan sistem informasi akuntansi dalam penerapannya memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan. Hal ini berarti setiap sistem harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di Pemerintahan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas yang menuju ke Pemerintahan yang “*Good Governance*”.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat, mereka masih ada yang menggunakan media penyimpanan dan pengelolaan data keuangan secara manual dibuktikan dengan masih adanya beberapa pencatatan manual dan penyimpanan berkas laporan keuangan didalam ruang arsip yang mengandalkan metode

⁴Wahyu Syarvina, Andy Mandela, and Isnaini Harahap, “J .Analisis Pasar Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 8, no. September (2020): 22–47.

⁵Indra Lesmana, Putra Ardiansyah, And Jarungjung Hutagaol, “Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT Ciomas Adisatwa,” *All Fields Of Science J-Las* 1, No. 1 (2021): 44–53.

pencarian secara manual.⁶ Sehingga menyebabkan kurang optimalnya karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di dalam perusahaan. Waktu yang diperlukan untuk menemukan berkas laporan keuangan tersebut sangat lama. Padahal jika perusahaan sudah memanfaatkan teknologi yang ada seperti Sistem Informasi Akuntansi, waktu yang diperlukan untuk mencari berkas laporan keuangan menjadi lebih singkat dan lebih cepat.

Berdasarkan dari uraian yang telah di jelaskan diatas, penulis mengambil judul “Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat Sumatera Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka dalam hal ini dapat ditemukan permasalahan yang akan diteliti, adalah:

1. Bagaimana efektifitas sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kab. Langkat?
2. Bagaimana permasalahan/kendala yang terjadi dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penyajian laporan keuangan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kab. Langkat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kab. Langkat
2. Melihat permasalahan/kendala yang terjadi dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penyajian laporan keuangan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kab. Langkat

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

⁶Wawancara dengan Fitri Muliati, Tanggal 10 Desember 2021 di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Langkat.

1. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan
2. Bagi Praktisi, diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang berarti untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan.
3. Bagi Pihak Lain, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir Strata satu.
4. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Langkat, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi mengenai pentingnya peran sistem informasi akuntansi dalam efektivitas penyajian laporan keuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN